

BAB III

PROFIL FILM PENDEK “TILIK”

A. Penjelasan mengenai film pendek “Tilik”



Gambar 1.1 Poster Film Pendek “Tilik”

Film pendek “Tilik” merupakan salah satu film yang pernah viral ditengah masyarakat. Hal ini di buktikan dengan keberhasilan film pendek ini terlihat dari banyaknya jumlah penonton film tersebut lebih dari 25 juta penonton. Film ini di produksi oleh Ravacana Films yang bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan DIY dengan mempersembahkan Film pendek yang berjudul “Tilik”.

Film pendek tilik tayang perdana di youtube chanel Ravacana Films pada tanggal 17 Agustus 2020 yang merupakan kategori film drama dan diluluskan untuk usia 13 tahun keatas.

Film pendek 'Tilik' yang disutradarai oleh Wahyu Agung Prasetyo berhasil memenangkan kategori Film Cerita Pendek Terpilih pada gelaran Piala Maya ke-7. Piala Maya merupakan ajang penghargaan film tahunan

Indonesia yang diselenggarakan oleh akun Twitter dan Instagram @FILM_Indonesia sejak tahun 2012 hingga sekarang.¹

B. Tim produksi film pendek “Tilik”

Executive Produser : Budi Wibowo, SH, MM.

Produser : Elena Rosmeisara

Director : Wahyu Agung Prasetyo

1st Asst. Director : Rizky Kurnia S.

2nd Asst. Director : Riyadi Prabowo

Unit Manager : Addi Kurniawan

Penulis : Bagus Sumartono

Pemeran : Siti Fauziah

Brilliana Desy

Angeline Rizky

Dyah Mulani

Lully Syahkisrani

Hardiansyah Yoga Pratama

Tri Sudarsono

Tri Widodo

Ratna Indriastuti

Stephanus Wahyu Gumilar

Background actor : Tutik, Krismiyati,

Sukamti,

¹ <https://beritabaik.id/read?editorialSlug=film&slug=1548035384814-film-pendek-tilik-boyong-penghargaan-di-piala-maya>. Diakses pada 3 April 2021

Lastriyatun,

Ambar,

Mardiyah,

Suniyati,

Tuminah,

Lestari,

Tri,

Tumijem,

Wajiyem,

Rondiyah,

Martini,

Titik,

Nganti,

Suryanti,

Asti,

Saerah,

Wiwid,

Darmi,

Suharji,

Poniran,

Sukriyanto

Production Assistant : Brilian Merbawani,

Ikhwan Abu Zakaria

Location Unit : Mahardika Subangun,
Satria Wijayanto,
Aliya Kinasih

Runner : Ahmed Nurcahyo,
Karmujiyanto

Script Continuity : Dhisga Amandatya,
Witarti

Talent Coordinator : Tiara Kristiningtyas
Aditya Putra N.

D.O.P : Satria Kurnianto

Camera Boy : Tito Ramadhan

Asst. Cameraman : Dimaz Amanta

Camera Technician : Doddyk Triesna

Digital Imaging Technician : Esza Prayojana Parapaga

Clap person : Moh. Ivan Haris Kurniawan

Gaffer : Andik Budi Prasetyo

Lightingman : Afandi Aziz,
Edi Hidayat,
Fahman Putra,
Danang

Art Director : Rifat Satya

Art Departement : Ariesta Maulina,
Rizal Rizky,

Fahmi Sutan

Make Up & Wardrobe : Felicia Desi

Asst. Make Up & Wardrobe : Annisa Dewi,

Wiji Astuti

Sound Recordist : Pandu Maulana Boom

Operator : Prima Setiawan

Sound Designer : Aditya Trisnawan

Music Designer : Redy Afrians Volley

Artist : Bayu Putro Pamungkas,

Philipus Agung Prasetyo

Colorist : Egha Harismina

Editor : Indra Sukmana,

Helmi Nur Rasyid

BTS Team : Ayesha Alma Almera,

Pramuditya Ranutanta,

Aryo Yudiantoko

Poster Artwork : Bustanul

Choir Subtitle : Vanis, Ludy Oji Prastama

Transportation : Tadtad, Liandri,

Gufron,

Abu,

Hartono,

Toni,

Trevi

Rumah Produksi	: Ravacana Films
Tahun Produksi	: 2018
Tahun Rilis	: 2020 (Youtube)
Durasi	: 32 menit
Negara	: Indonesia
Bahasa	: Jawa

C. Sinopsis film pendek “Tilik”

Film Tilik menceritakan tentang serombongan ibu-ibu yang pergi menjenguk Bu Lurah yang sedang dirawat di Rumah Sakit. Mereka melakukan perjalanan dengan menaiki sebuah truk dan di sepanjang perjalanan mereka menuju Rumah Sakit diisi oleh pembicaraan Bu Tejo yang membicarakan tentang Dian. Dian merupakan gadis yang paling cantik di desa. Bu Tejo mengatakan berbagai hal tentang Dian bahwa Dian itu perempuan yang tidak benar dan bisa meresahkan warga, terutama keutuhan rumah tangga, karena dicurigai sering menggoda para lelaki yang sudah berkeluarga.

Bu Tejo menyampaikan berbagai hal tersebut berdasarkan berita-berita di media sosial yang ramai membicarakan tentang Dian. Namun, hal yang disampaikan Bu Tejo itu tidak semuanya sependapat dengannya, sebab ada yang mengingatkan yaitu Yu Ning, bahwa tidak boleh menelan informasi mentah-mentah tanpa mengetahui keakuratan sumbernya. Bu Tejo pun tidak peduli, ia terus melancarkan gosip keburukan Dian, apalagi

ada salah seorang yang mendukung semua yang disampaikan yaitu Bu Tri. Klimaksnya, terjadi perang mulut antara Bu Tejo dengan Yu Ning yang ternyata masih berkerabat dengan Dian.

Setelah rombongan sampai rumah sakit, kedatangan mereka disambut langsung oleh Dian dan Fikri. Namun, Dian menyayangkan kedatangan rombongan Ibu-Ibu itu, sebab Bu Lurah masih berada di ruang perawatan intensif (ICU) sehingga belum boleh dijenguk oleh siapa pun. Mendengar informasi tersebut, Bu Tejo langsung membalas dengan cibiran kepada Yu Ning yang mengajak Ibu-Ibu untuk menjenguk Bu Lurah tetapi belum bekal informasi akurat tentang kondisi beliau.

Di akhir cerita, setelah rombongan ibu-ibu pulang dari rumah sakit lantaran tidak jadi menjenguk Bu Lurah, digambarkan Dian memasuki sebuah mobil yang di dalamnya telah duduk seorang lelaki paruh baya yang dipanggil dengan sapaan "Mas". Dian menumpahkan kegelisahannya kepada lelaki itu dan mengungkapkan bahwa dia sebenarnya tidak sanggup lagi menjalani hubungan sembunyi-sembunyi dan ingin menikah. Dia juga khawatir jika Fikri tidak bisa menerima kenyataan bila mengetahui ayahnya akan menikah dengannya.

D. Tokoh dan karakter pemain film pendek “Tilik”

1. Siti Fauziah



Gambar 1.2 Tokoh Bu Tejo

Siti Fauziah berperan sebagai tokoh Bu Tejo. Bu Tejo merupakan “ibu-ibu” yang suka bergosip. Ia menyebarkan berita dari internet dan dianggapnya benar tanpa mencari tau fakta yang sebenarnya. Bu Tejo cenderung memprovokasi ibu-ibu lainnya perihal berita gosip yang didapatkan. Terlebih saat ditentang, Bu Tejo justru semakin gencar menunjukkan banyak informasi pendukung karena tidak mau dianggap sebagai penyebar fitnah. Ia juga menunjukkan kebanggaannya akan status keluarga, termasuk kekayaan dan relasi yang dimiliki suaminya. Tapi ia juga merupakan orang yang solutif. Saat ibu-ibu yang lain kecewa karena tidak bisa menjenguk Bu Lurah di rumah sakit, Bu Tejo memberi saran untuk memanfaatkan waktu berbelanja ke Pasar Beringharjo.

2. Brilliana Desy



Gambar 1.3 Tokoh Yu Ning

Brilliana Desy berperan sebagai tokoh Yu Ning. Yu Ning merupakan orang yang selalu berpikiran positif. Yu Ning selalu membela Dian yang menjadi bahan gosip Bu Tejo. Ia berusaha untuk tidak termakan begitu saja informasi yang disampaikan Bu Tejo. Ia juga sosok yang perhatian karena menjadi orang yang mengusulkan kepada ibu-ibu lain untuk segera menjenguk Bu Lurah yang sedang dirawat di rumah sakit.

3. Angeline Rizky



Gambar 1.4 Tokoh Bu Tri

Angeline Rizky berperan sebagai tokoh Bu Tri. Bu Tri merupakan orang yang provokatif. Ia selalu membenarkan dan mendukung

semua informasi yang disampaikan Bu Tejo walaupun informasi tersebut belum diketahui kebenarannya. Ia cenderung selalu memihak Bu Tejo.

4. Dyah Mulani



Gambar 1.5 Tokoh Yu Sam

Dyah Mulani berperan sebagai tokoh Yu Sam. Yu Sam merupakan orang yang netral. Ia juga ikut terlibat dalam gosip yang disampaikan Bu Tejo namun kebanyakan Yu Sam hanya menimpali saja tanpa bermaksud memihak siapa pun.

5. Lully Syahkisrani



Gambar 1.6 Tokoh Dian

Lully Syahkisrani berperan sebagai tokoh Dian. Dian merupakan kembang desa yang digosipkan Bu Tejo karena dianggap sebagai perempuan yang tidak benar. Ia adalah orang yang ramah dan supel

menurut Yu Sam. Dian juga masih berkerabat dengan Yu Ning. Ia ternyata menjalin hubungan yang tidak diketahui siapapun dengan ayah Fikri atau yang dulunya merupakan suami Bu Lurah.

6. Hardiansyah Yoga Pratama



Gambar 1.7 Tokoh Fikri

Hardiansyah Yoga Pratama berperan sebagai tokoh Fikri. Fikri merupakan anak semata wayang Bu Lurah. Fikri digosipkan Bu Tejo menjalin hubungan dengan Dian. Tapi ternyata yang menjalin hubungan dengan Dian adalah ayahnya dan Fikri belum menerima kenyataan bahwa ayahnya akan menikah lagi dengan Dian.

7. Tri Sudarsono



Gambar 1.8 Tokoh Minto (Ayah Fikri)

Tri Sudarsono berperan sebagai Minto (Ayah Fikri). Minto merupakan Ayah Fikri yang menjalin hubungan dengan Dian. Di

saat Dian mengungkapkan kekhawatirannya perihal hubungan mereka, Minto bersikap dewasa dan bijak dengan menenangkan Dian dan menyuruhnya untuk percaya padanya.

8. Tri Widodo



Gambar 1.9 Tokoh Gotrek

Tri Widodo berperan sebagai Gotrek. Gotrek merupakan seorang sopir truk. Ia membawa rombongan ibu-ibu yang pergi menjenguk Bu Lurah ke rumah sakit menggunakan truknya. Ia adalah sopir truk yang jujur seperti di saat Bu Tejo memberikannya uang dan Yu Ning mengatakan uang itu sebagai uang sogokan Gotrek berniat mengembalikannya. Tapi ia juga sopir yang nekat karena membawa rombongan ibu-ibu melakukan perjalanan dengan menggunakan truk. Gotrek adalah salah satu laki-laki yang tertarik dengan Dian tapi ia merupakan sosok suami yang takut istri.

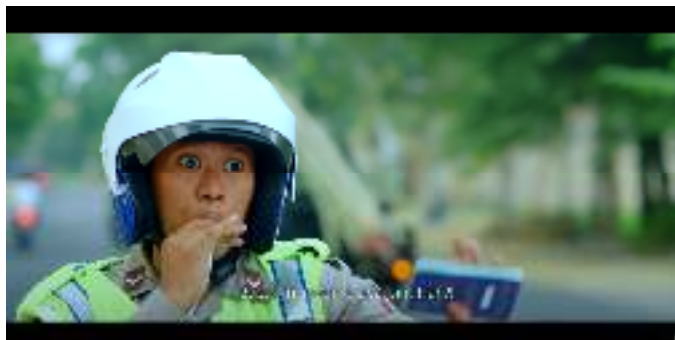
9. Ratna Indriastuti



Gambar 2.1 Tokoh Yati

Ratna Indriastuti berperan sebagai Yati. Yati adalah istri Gotrek. Ia merupakan sosok istri yang cemburuan dan tidak suka suaminya melirik perempuan lain.

10. Stephanus Wahyu Gumilar



Gambar 2.2 Tokoh Polisi

Stephanus Wahyu Gumilar berperan sebagai tokoh polisi. Ia merupakan polisi yang tidak tegas karena akhirnya ia tidak jadi menilang truk Gotrek karena diserbu oleh rombongan ibu-ibu.